

BAB III

LAPORAN STUDI KASUS

A. Pengkajian Dasar

1. Biodata Pasien

Tanggal Pengkajian	: 22 Maret 2021
Nama Inisial Klien	: An.A
Umur	: 2 tahun 3 bulan
Alamat	: Batanghari, Lampung Timur
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Agama	: Islam
Pendidikan	: Belum Sekolah

2. Biodata Penanggung Jawab

Nama inisial ibu klien	: Ny.S
Umur	: 39 tahun
Alamat	: Batanghari, Lampung Timur
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Pendidikan	: SLTA
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga

3. Riwayat kesehatan Sekarang:

Klien mengalami stunting sejak usia 7 bulan. Klien selalu mengalami penurunan dan kenaikan setiap penimbangan di posyandu. Ibu An.A mengatakan bahwa An.A ini mengalami stunting dikarenakan setelah An.A lahir langsung diberikan susu formula dan jarang diberikan ASI sejak umur 6 bulan sampai sekarang. Pemberian susu formula ini dilakukan terus-menerus karena setelah An.A berusia 5 bulan, ibu An.A sudah mengandung anak lagi.

4. Keluhan Utama Saat Pengkajian:

Saat pengkajian pada tanggal 22 Maret 2021, jam 09.00 WIB An.A terlihat pendek, kurus, kecil, dan sedang batuk pilek. Saat ditimbang BB An.A yaitu 8,2 kg dan tinggi 79 cm, klien lebih menyukai makan jajanan dibandingkan nasi dan sayuran dirumah. Ibu An.A mengatakan bingung bagaimana cara yang harus dilakukan agar anaknya tidak makan jajanan terus.

5. Penampilan Umum :

Klien tampak pendek, kurus, kecil, klien juga ada riwayat penyakit batuk dan pilek, akral hangat, turgor kulit baik.

6. Pemeriksaan Tanda-Tanda Vital :

Pada saat pengkajian tanda – tanda vital didapatkan Nadi 102 x/mnt, pernafasan 25 x/mnt, suhu tubuh 36,6°C

7. Pengkajian Respirasi :

Klien tidak dispnea, tetapi terdengar suara ronki pada suara nafas klien, sputum berlebih pada klien, klien sangat terlihat menggunakan otot bantu nafas dikarenakan klien terlihat kurus.

8. Pengkajian Nutrisi :

Klien mengalami penurunan BB (BBI 12,6 kg BB sekarang 8,2 kg), nafsu makan klien menurun (normalnya 3x/hari sekarang hanya 1-2x/hari porsi ½ piring setiap kali makan) karena sering makan jajanan, tidak sering merasa haus, tidak mengalami gangguan menelan, tidak diare, susah untuk minum air putih, tidak mengalami sariawan.

9. Pengkajian Eliminasi

Jarang Buang Air Kecil, sudah tidak mengompol, klien mampu mengontrol BAB, klien mampu BAK.

10. Pengkajian Aktivitas dan Istirahat

Klien jarang tidur siang, tampak sedikit lesu, kekuatan otot baik, tidak mengalami kaku sendi.

11. Pengkajian Neurosensori

Pada saat pengkajian tidak ada gangguan menelan, tidak ada gangguan reflek hisap, rongga mulut klien bersih, tidak ada sariawan, tidak muntah.

12. Pengkajian Tumbuh Kembang

Pengkajian pertumbuhan : BB 8,2 kg dan TB 79 cm, TB/U: sangat pendek, status gizi BB/TB: kurus (-3SD sampai -2SD). Status perkembangan An.A menggunakan KPSP umur 24 bulan, anak dapat meletakkan satu kubus diatas kubus lain tanpa menjatuhkan kubus itu, dapat menunjuk bagian tubuh dengan benar tanpa bantuan, anak bisa meniru pekerjaan rumah seperti menyapu, anak dapat mengucapkan kata “aku mau itu”, anak dapat berjalan mundur 5 langkah tanpa kehilangan keseimbangan, ibu mengatakan anak dapat melepaskan celananya sendiri tanpa bantuan tetapi jika baju anak belum bisa melepaskannya secara mandiri, anak dapat naik tangga tanpa berpegangan, ibu mengatakan anak dapat makan nasi sendiri tetapi masih banyak yang tumpah, anak dapat memungut mainannya sendiri, anak dapat menendang bola tanpa berpegangan apapun(Jawaban ya: 9, tidak: 1).

13. Pengkajian keamanan dan proteksi

Pada saat pengkajian keamanan tidak ditemukan adanya cedera pada bagian tubuh klien, pada saat pemeriksaan fisik tidak ditemukan adanya patah tulang, luka bakar maupun kulit yang memerah.

14. Data Pengukuran Berat Badan

Tabel. 3.1
Pengukuran Berat Badan
(KMS) Kartu Menuju Sehat

NO	Tanggal	Berat Badan
1.	14 Juli 2020	7,6 kg
2.	14 Agustus 2020	7,9 kg
3.	14 September 2020	7,7 kg
4.	14 Oktober 2020	8,0 kg
5.	14 November 2020	8,0 kg
6.	14 Desember 2020	7,9 kg
7.	14 Januari 2021	8.1 kg
8.	14 Februari 2021	8,0 kg
9.	14 Maret 2021	8,2 kg

Sumber : Kartu Menuju Sehat An.A

15. Analisa Data

Tabel 3.2

Analisa Data Pasien Anak dengan Gangguan Kebutuhan Nutrisi pada Kasus Stunting Terhadap An.A di Wilayah Kerja Puskesmas Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tanggal 22 Maret 2021

No	Data (DS/DO)	Masalah Keperawatan	Etiologi
1	2	3	4
1	DS : 1. Ibu An.A mengatakan nafsu makan anaknya menurun DO: 1. BB menurun 10 % dibawah rentang ideal (BB sekarang 8,2 kg , BBI : 12,6 kg, TB : 76cm) 2. Sering makan jajanan 3. Frekuensi makan 1-2 x/hari	Defisit Nutrisi	Kurangnya Asupan Makanan
2	DS: - DO: 1. Terdengar suara ronkhi 2. Bunyi nafas menurun 3. RR: 25 x/menit 4. Sputum berlebih	Bersihkan Jalan Nafas Tidak Efektif	Proses Infeksi
3	DS: 1. Ibu An.A menanyakan masalah stunting yang sedang dihadapi DO: 1. Menunjukkan persepsi yang keliru terhadap masalah	Defisit Pengetahuan	Kurang Terpapar Informasi

B. Diagnosa Keperawatan (SDKI 2017)

Dari hasil pengkajian diatas didapatkan diagnosa sebagai berikut:

1. Defisit nutrisi berhubungan dengan kurangnya asupan makanan ditandai dengan ibu An.A mengatakan nafsu makan anaknya menurun, BB menurun 10 % dibawah rentang ideal (BB sekarang 8,2 kg , BBI : 12,6 kg, TB :76cm), sering makan jajanan, frekuensi makan 1-2 x/hari.
2. Bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan proses infeksi ditandai dengan terdengar suara ronkhi, bunyi nafas menurun, RR: 25 x/menit, sputum berlebih
3. Defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi ditandai dengan ibu An.A menanyakan masalah stunting yang sedang dihadapi, menunjukkan persepsi yang keliru terhadap masalah

C. Rencana Keperawatan

Tabel 3.3

Rencana Keperawatan Pasien Anak dengan Gangguan Kebutuhan Nutrisi pada Kasus Stunting Terhadap An.A di Wilayah Kerja Puskesmas Batanghari Kabupaten Lampung Timur 22-24 Maret 2021

TGL	Diagnosa Keperawatan	SLKI (Standar Luaran Keperawatan Indonesia)	SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia)
1	2	3	4
22/3/2021	Defisit nutrisi berhubungan dengan kurangnya asupan makanan ditandai dengan DS : - Ibu An.A mengatakan nafsu makan anaknya menurun, DO: - BB menurun 10 % dibawah rentang ideal (BB sekarang 8,2 kg , BBI : 12,6 kg, TB : 76 cm) - Sering makan jajanan - Frekuensi makan 1-2 x/hari	Status Nutrisi (L.03030) Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 3 x 24 jam diharapkan status nutrisi membaik, dengan kriteria hasil 1. Nafsu makan membaik 2. Berat badan membaik 3. Frekuensi makan membaik	Manajemen nurtisi (I.03119) Observasi 1. Identifikasi status nutrisi 2. Identifikasi alergi dan intoleransi makanan 3. Identifikasi makanan yang disukai 4. Monitor asupan makanan 5. Monitor berat badan Terapeutik 1. Sajikan makanan yang menarik dan suhu yang sesuai 2. Berikan makanan tinggi kalori tinggi protein (mis. Telur Ayam) 3. Berikan suplemen makanan (mis. Sakatonik ABC, Susu Boneto 200ml) Kolaborasi 1. Kolaborasi dengan ahli gizi untuk menentukan jumlah kalori dan jenis nutrien yang dibutuhkan.

1	2	3	4
22/3/2021	Bersihkan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan proses infeksi ditandai dengan DS : - DO : - Terdengar suara ronkhi, - Bunyi nafas menurun, - RR: 25 x/menit, - Sputum berlebih	Bersihkan Jalan Nafas (L.01001) Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 3 x 24 jam diharapkan bersihan jalan nafas meningkat, dengan kriteria hasil 1. Produksi sputum menurun 2. Ronkhi menurun 3. Frekuensi nafas membaik	Latihan Batuk Efektif (I.01006) Observasi 1. Identifikasi kemampuan batuk 2. Monitor adanya retnsi sputum 3. Monitor tanda dan gejala infeksi saluran napas Terapeutik 1. Atur posisi fowler atau semi-fowler 2. Pasang perlak dan bengkak di pangkuan pasien 3. Buang sekret pada tempat sputum Edukasi 1. Jelaskan tujuan dan prosedur batuk efektif 2. Anjurkan tarik nafas dalam melalui hidung selama 4 detik, ditahan selama 2 detik, kemudian dikeluarkan dari mulut dengan bibir mecucu (dibulatkan) selama 8 detik 3. Anjurkan mengulangi tarik nafas dalam hingga 3 kali 4. Anjurkan batuk dengan kuat langsung setelah tarik nafas dalam yang ke-3

1	2	3	4
22/3/2021	Deisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi ditandai dengan DS: - ibu An.A menanyakan masalah stunting yang sedang dihadapi, DO: - menunjukan persepsi yang keliru terhadap masalah	Tingkat pengetahuan (L.12111) Setelah dilakukan intervensi selama 3 x 24 jam diharapkan tingkat pengetahuan meningkat, dengan kriteria hasil : 1. Pertanyaan tentang masalah yang dihadapi menurun 2. Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat	Edukasi nutrisi anak (I.12396) Observasi 1. Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi Terapeutik 2. Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan (mengenai nutrisi pada anak stunting) 3. Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan 4. Berikan kesempatan untuk bertanya Edukasi 1. Jelaskan kebutuhan gizi seimbang pada anak 2. Anjurkan menghindari makanan jajanan yang tidak sehat. (mis. Jajanan diluar) 3. Anjurkan ibu mengidentifikasi makanan dengan gizi seimbang 4. Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) (cuci tangan sebelum dan sesudah makan, cuci tangan dengan sabun setelah ke toilet)

D. Implmentasi dan Evaluasi

Tabel 3.4

Catatan Perkembangan Pasien Anak dengan Gangguan Kebutuhan Nutrisi pada Kasus Stunting Terhadap An.A
di Wilayah Kerja Puskesmas Batanghari Kabupaten Lampung Timur 22-24 Maret 2021

Catatan Perkembangan Hari ke-1

NO	NO DX	Implementasi	Evaluasi
1	2	3	4
1	1	Tanggal : 22/3/2021 Pukul : 09.00 1. Melakukan pengkajian status nutrisi untuk menentukan status nutrisinya 2. Menanyakan kepada ibu makanan apakah yang bisa menyebabkan alergi terhdap makanan untuk anaknya Pukul 09.15 1. Menimbang BB dan TB An.A 2. Menanyakan kepada ibu makanan apa yang disukai An.A (buah jeruk) Pukul 09.25 1. Menanyakan kepada ibu makanan apa saja yang sudah dimakan anaknya 2. Memotivasi ibu untuk memberikan PMT yang bergizi (mis. nasi dibentuk bola-bola serta wortel yang dipotong seperti bunga)	Tanggal 22/3/2021 Pukul : 15.00 S : 1. Ibu An.A mengatakan anak tidak mempunyai alergi terhadap makanan 2. Ibu An.A mengatakan makanan yang disukai anak yaitu buah jeruk 3. Ibu An.A mengatakan makanan yang sudah dimakan anaknya yaitu nasi ½ piring, 1 tempe goreng, ¼ mangkuk sayur bayam 4. Ibu An.A mengatakan akan memberikan PMT yang bergizi seperti nasi dibentuk bola-bola dan wortel yang dipotong seperti bunga O : 1. BB An.A belum membaik (BB : 8,2 kg) 2. Frekuensi makan 1-2 x/hari A : 1. Masalah belum teratasi P : 1. Lanjutkan intervensi 2. Timbang berat badan dan tinggi badan An.A 3. Monitor asupan makanan An.A

1	2	3	4
			4. Motivasi ibu untuk memberikan makanan tinggi kalori tinggi protein (mis. Telur ayam) 5. Berikan An.A suplemen makanan (mis. Sakatonik ABC, Susu Boneto 200ml) Paraf  Dhea Desfriyanti
2	2	Tanggal : 22/3/2021 Pukul : 09.35 1. Menanyakan kepada ibu apakah anaknya masih batuk 2. Memeriksa An.A dengan mengauskultasi dada Pukul 10.00 1. Menjelaskan tujuan nafas dalam dan batuk efektif kepada ibu An.A 2. Mengatur posisi An.A dengan posisi fowler atau semi-fowler 3. Menyiapkan alat memasang pernak dan bengkok dipangkuan anak beserta pot sputumnya 4. Mengajarkan An.A nafas dalam dan batuk efektif 5. Menganjurkan An.A tarik nafas dalam melalui hidung selama 4 detik, ditahan selama 2 detik, kemudian dikeluarkan dari mulut dengan bibir mecucu (dibulatkan) selama 8 detik 6. Menganjurkan An.A mengulangi tarik nafas dalam hingga 3 kali 7. Menganjurkan An.A batuk dengan kuat langsung setelah tarik nafas dalam yang ke-3	Tanggal : 22/3/2021 Pukul : 15.15 S: 1. Ibu An.A mengatakan anaknya masih batuk 2. Ibu An.A mengatakan sudah jelas mengenai tujuan prosedur O: 1. Terdengar suara ronkhi pada An.A 2. An.A sudah mampu untuk melakukan nafas dalam dan batuk efektif A : 1. Masalah belum teratasi P : 1. Lanjutkan intervensi 2. Monitor anak untuk nafas dalam dan batuk efektif 3. Atur An.A untuk posisi fowler atau semi-fowler 4. Pasang pernak dan bengkok di pangkuan An.A untuk memudahkan pembuangan sekret 5. Buang sekret An.A pada tempat sputum / pot Paraf  Dhea Desfriyanti

1	2	3	4
3	3	Tanggal : 22/3/2021 Pukul : 10.15 1. Menanyakan kesiapan dan kemampuan ibu An.A menerima informasi mengenai penkes yang akan dilakukan Pukul 10.25 1. Menyediakan materi dan media pendidikan kesehatan kepada ibu mengenai nutrisi pada anak stunting dan materi (PHBS) Perilaku Hidup Bersih Sehat untuk An.A 2. Menentukan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan ibu An.A 3. Memberikan kesempatan ibu An.A untuk bertanya mengenai kesepakatan jadwal pendidikan kesehatan	Tanggal : 22/3/2021 Pukul : 15.30 S: 1. Ibu An.A mengatakan sudah siap dan mampu untuk menerima informasi mengenai penkes yang akan dilakukan 2. Ibu An.A telah menyepakati waktu yang telah ditentukan O: 1. Ibu An.A tidak bertanya mengenai jadwal penkes A: 1. Masalah belum teratasi P : 1. Lanjutkan intervensi 2. Motivasi ibu untuk menganjurkan agar anaknya menghindari makanan jajanan yang tidak sehat.(mis. Jajanan diluar) 3. Anjurkan ibu An.A mengidentifikasi makanan dengan gizi seimbang 4. Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) (cuci tangan sebelum dan sesudah makan, cuci tangan dengan sabun setelah ke toilet) kepada anak Paraf  Dhea Desfriyanti

Catatan Perkembangan Hari ke-2

NO	NO DX	Implementasi	Evaluasi
1	2	3	4
1	1	Tanggal 23/3/2021 Pukul : 09.00 1. Menimbang berat badan dan tinggi badan anak(BB menjadi 8,25kg, TB 76cm) 2. Menanyakan kepada ibu An.A asupan makanan yang dimakan An.A satu hari kemarin dan frekuensi makannya Pukul 09.15 1. Memotivasi ibu An.A untuk memberikan makanan tinggi kalori tinggi protein (Telur ayam) 2. Memberikan An.A suplemen makanan (mis. Sakatonik ABC, Susu Boneto 200 ml)	Tanggal 23/3/2021 Pukul 15.00 S : 1. Ibu An.A mengatakan makanan yang dimakan An.A ½ piring nasi, 1 mangkuk tumis kacang panjang, 1 butir telur ayam O : 1. BB An.A sudah sedikit membaik (BB : 8,25 kg) 2. Frekuensi makan An.A 1-2 x/hari A : 1. Masalah teratasi sebagian P : 1. Lanjutkan intervensi 2. Timbang berat badan dan tinggi badan An.A 3. Monitor asupan makanan An.A 4. Motivasi ibu An.A untuk menyajikan makanan yang menarik (mis. telur goreng mata sapi, wortel dipotong seperti bunga-bunga) 5. Berikan An.A suplemen makanan (Sakatonik ABC, Susu Boneto 200ml) Kolaborasi dengan ahli gizi untuk menentukan jumlah kalori dan jenis nutrien yang dibutuhkan (jumlah kalori An.A 1350 kkal/hari, 1 piring nasi, 1 potong ayam bagian paha , sayur bening wortel ¼ gelas, 1 buah pisang, 1 potong biskuit)

1	2	3	4
			Paraf  Dhea Desfriyanti
2	2	Tanggal : 23/3/2021 Pukul : 09.25 1. Memonitor An.A untuk nafas dalam dan batuk efektif 2. Mengatur An.A untuk posisi fowler atau semi-fowler 3. Memasang perlak dan bengkak di pangkuan An.A untuk memudahkan pembuangan sekret 4. Membuang sekret An.A pada tempat sputum / pot	Tanggal : 23/3/2021 Pukul : 15.15 S : - O : 1. An.A sudah mampu melakukan nafas dalam dan batuk efektif tetapi masih memerlukan bimbingan perawat 2. An.A mengikuti perintah perawat A : Masalah teratasi sebagian P : 1. Lanjutkan intervensi 2. Monitor An.A untuk nafas dalam dan batuk efektif 3. Atur posisi fowler atau semi-fowler 4. Pasang perlak dan bengkak di pangkuan pasien untuk memudahkan pembuangan sekret 5. Buang sekret pada tempat sputum / pot

1	2	3	4
			Paraf  Dhea Desfriyanti
3	3	Tanggal 23/3/2021 Pukul : 09.45 1. Memotivasi ibu untuk menganjurkan anaknya agar menghindari makanan jajanan yang tidak sehat. (mis. Jajanan diluar) Pukul : 09.55 1. Menganjurkan ibu memberikan makanan anaknya dengan gizi seimbang 2. Mengajarkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) (cuci tangan sebelum dan sesudah makan, cuci tangan dengan sabun setelah ke toilet) kepada anak	Tanggal : 23/3/2021 Pukul : 15.30 S : 1. Ibu mengatakan sudah menganjurkan anaknya agar menghindari makan jajanan yang tidak sehat 2. Ibu mengatakan sudah memberikan makanan kepada anak dengan gizi seimbang O : 1. Ibu dan An.A belum memenuhi aturan perilaku hidup bersih sehat di rumah A : masalah teratasi sebagian P : 1. Lanjutkan intervensi 2. Berikan kesempatan ibu An.A untuk bertanya 3. Pastikan ibu An.A sudah mengarahkan An.A untuk menghindari makanan jajanan yang tidak sehat. (mis. Jajanan diluar) 4. Pastikan ibu An.A sudah mengidentifikasi makanan anaknya dengan gizi seimbang

1	2	3	4
			5. Pastikan An.A sudah berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) (cuci tangan sebelum dan sesudah makan, cuci tangan dengan sabun setelah ke toilet) Paraf  Dhea Desfriyanti

Catatan Perkembangan Hari ke-3

NO	NO DX	Implementasi	Evaluasi
1	2	3	4
1	1	Tanggal : 24/3/2021 Pukul : 09.00 1. Menimbang berat badan dan tinggi badan (BB menjadi 8,4kg, TB: 77) 2. Memonitor asupan makanan yang sudah di makan An.A kemarin Pukul : 09.10 1. Memotivasi ibu untuk menyajikan makanan yang menarik (mis. telur goreng mata sapi, wortel dipotong seperti bunga-bunga) 2. Memberikan suplemen makanan (Sakatonik ABC, Susu Boneto 200ml) 3. Mengkolaborasi dengan ahli gizi untuk menentukan jumlah kalori dan jenis nutrien yang dibutuhkan (jumlah kalori An.A 1350 kkal/hari, 1 piring nasi, 1 potong ayam bagian paha , sayur bening wortel ¼ gelas, 1 buah pisang, 1 potong biskuit)	Tanggal : 24/3/2021 Pukul 15.00 S : 1. Ibu An.A mengatakan makanan yang dimakan anaknya yaitu 1 piring nasi, 1 butir telur, ¼ mangkuk sayur bening wortel, 1 potong ayam bagian paha, 1 buah pisang, 1 potong biskuit) 2. Ibu An.A mengatakan sudah menyajikan makanan yang menarik (telur goreng mata sapi, wortel dipotong bunga) O : 1. BB An.A sudah sedikit membaik (BB : 8,4kg) 2. An.A sudah minum suplemen makan (sakatonik ABC dan suos boneto 200ml) 3. Frekuensi makan An.A 2-3 x/hari A : Masalah teratasi sebagian P : 1. Hentikan intervensi 2. Timbang berat badan dan tinggi badan An.A 3. Monitor asupan makanan An.A

1	2	3	4
			4. Identifikasi status nutrisi sekarang 5. Motivasi ibu untuk mmeberikan makanan tinggi kalori tinggi protein untuk anaknya (mis.Telurayam) Paraf  Dhea Desfriyanti
2	2	Tanggal 24/3/2021 Pukul : 09.20 1. Memonitor An.A untuk nafas dalam dan batuk efektif 2. Mengatur posisi fowler atau semi-fowler 3. Memasang perlak dan bengkok di pangkuan pasien untuk memudahkan pembuangan sekret 4. Membuang sekret pada tempat sputum / pot	Tanggal : 24/3/2021 Pukul : 15.15 S : - O : 1. An.A sudah mampu melakukan nafas dalam dan batuk efektif 2. An.A mampu mengikuti prosedur dengan baik A : Masalah sudah teratasi P : 1. Hentikan intervensi 2. Monior An.A untuk nafas dalam dan batuk efektif 3. Atur An.A untuk posisi fowler atau semi-fowler 4. Pasang perlak dan bengkok pada pangkuan An.A beserta meletakkan tempat sputum untuk memudahkan tindakan batuk efektif Paraf  Dhea Desfriyanti

1	2	3	4
3	3	Tanggal :24/3/2021 Pukul : 09.40 1. Memberikan kesempatan ibu An.A untuk bertanya mengenai penkes yang diberikan 2. Memastikan ibu An.A untuk mengarahkan An.A menghindari makanan jajanan yang tidak sehat. Pukul : 09.50 1. Memastikan ibu An.A sudah memberikan makanan anaknya dengan gizi seimbang 2. Memastikan An.A untuk berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) (cuci tangan sebelum dan sesudah makan, cuci tangan dengan sabun setelah ke toilet)	Tanggal : 24/3/2021 Pukul : 15.30 S : 1. Ibu An.A sudah memahami tentang masalah stunting yang sedang dihadapi 2. Ibu An.A sudah mengarahkan An.A agar menghindari makanan yang tidak sehat 3. Ibu An.A sudah memberikan makanan dengan gizi seimbang O : 1. Menunjukan persepsi yang sudah membaik dengan melakukan perilaku hidup bersih sehat di rumah A : Masalah sudah teratasi P : 1. Hentikan intervensi 2. Meminta ibu An.A untuk mengulangi materi yang telah disampaikan Paraf  Dhea Desfriyanti